

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis tentang Manajemen Laba, Kualitas Auditor dan *Sustainability Report* terhadap Opini Audit pada perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Manajemen Laba Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan opini audit tidak dipengaruhi oleh praktik manajemen laba. Opini audit mungkin lebih dipengaruhi oleh kondisi keuangan dalam memprediksi kebangkrutan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan, serta kualitas audit dan prosedur audit yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sub sektor perbankan mungkin memiliki tata kelola yang kuat, kontrol yang ketat yang memastikan bahwa laporan keuangan tetap transparan dan akurat dan proses audit yang efektif untuk mencegah dampak negatif dari manajemen laba terhadap pemberia opini audit.
2. Variabel Kualitas Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak dipengaruhi secara langsung oleh kualitas auditor yang

ditunjuk. Opini audit mungkin dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pengendalian internal, praktik pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Jadi, auditor yang tergolong pada KAP *Big four* maupun *non-Big four* yang melakukan audit pada perusahaan sub sektor bank sama sama memberikan kualitas audit dan hasil audit yang sangat baik sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

3. Variabel *Sustainability Report* Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diterbitkan oleh perusahaan sub sektor bank tidak memiliki pengaruh langsung pada keberlangsungan perusahaan. Auditor keuangan berfokus pada aspek-aspek yang terkait dengan keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Jadi, meskipun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) penting untuk transparansi perusahaan, hal ini tidak mempengaruhi cara auditor mengevaluasi aspek keuangan perusahaan.
4. Variabel Manajemen Laba, Kualitas Auditor dan *Sustainability Report* Berpengaruh secara Simultan Terhadap Opini Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor tidak hanya mempertimbangkan aspek aspek keuangan dan kualitas laporan keuangan saja, tetapi juga memperhatikan praktik manajemen laba, dan kualitas auditor yang membuktikan bahwa kualitas auditor pada kantor akuntan

publik (KAP) *Big four* lebih unggul dibandingkan kualitas auditor pada kantor akuntan publik (KAP) *non-Big four*, serta mempertimbangkan bagaimana perusahaan melaporkan kinerja keberlanjutannya. Jadi, perusahaan yang lebih transparan dan memiliki praktik tata kelola yang baik cenderung mendapatkan opini audit yang lebih baik.

B. Saran

Setelah melakukan pengujian dan berdasarkan hasil kesimpulan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk perbaikan atau evaluasi bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan hendaknya melakukan Analisa terhadap penyajian dan pencatatan laporan keuangannya agar dapat mengambil kebijakan atau melakukan manajemen terhadap perusahaan sebaik mungkin guna mengatasi masalah dan terhindar dari penerimaan opini audit yang tidak sesuai dengan aturan.
2. Untuk investor tidak perlu ragu terhadap kualitas dari hasil audit KAP *non-Big four* karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa KAP *Big four* dan KAP *non-Big for* sama sama memberikan jasa audit yang professional dan andal, namun bagi perusahaan meski kualitas auditor mungkin tidak mempengaruhi opini audit secara langsung, memilih auditor yang memiliki reputasi baik dan pengalaman luas di sektor keuangan dapat memberikan nilai tambah dalam hal kepercayaan dan reputasi perusahaan.

3. Untuk perusahaan hendaknya melakukan evaluasi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) terhadap reputasi dan kinerja perusahaan karena walaupun laporan keberlanjutan mungkin tidak mempengaruhi opini audit secara langsung, tetapi dengan adanya laporan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk investor. Perusahaan juga dapat melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) mencerminkan kebutuhan dan harapan mereka.
4. Perusahaan hendaknya melakukan evaluasi dan tinjauan berkala terhadap praktik manajemen laba, kualitas audit, dan pelaporan keberlanjutan untuk memastikan bahwa perusahaan terus beradaptasi dengan perkembangan regulasi dan standar yang berlaku dan gunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pelaporan di masa mendatang. Dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan dan keberlanjutan, perusahaan akan mendapatkan opini audit yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau meneliti lebih lanjut variabel lain yang mempengaruhi opini audit karena pada hasil pengujian koefisien determinasi terdapat 41,7% faktor lain yang mempengaruhi opini audit. Variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi opini audit

laporan keuangan yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas, pergantian auditor, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan lain-lain.